

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan subjek penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Sekolah merupakan sarana yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat untuk mengangkat derajat kehidupan agar lebih baik. Terutama, bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Pelajar di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah tersebar hampir setiap kabupaten dan kota. Khususnya, di kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman. Dalam dunia pendidikan, otonomi daerah memberikan peluang untuk membuat rencana pendidikan dan pembelajaran. Setiap sekolah diwajibkan untuk memiliki rancangan yang sesuai dengan karakteristik dan corak kehidupan di daerahnya masing-masing, termasuk pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama yang tercakup dalam pendidikan dasar.

Perkembangan dunia pendidikan berkembang pesat seiring dengan laju perkembangan teknologi informasi. Sehingga, diperlukan peningkatan mutu dan pelayanan terutama kepada pelajar atau siswa. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini diharapkan dapat membantu pendidik dan pegawai sekolah dalam melayani siswa untuk kepentingan akademik maupun non akademik. Sistem informasi kesiswaan untuk sekolah menengah pertama merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keunggulan sekolah agar semakin maju. Selama ini penerapan sistem informasi kesiswaan memang belum merata di setiap sekolah di Indonesia. Hal ini dikarenakan fasilitas yang dimiliki oleh tiap sekolah berbeda-beda. Pemanfaatan sistem ini memerlukan banyak infrastruktur seperti komputer dengan spesifikasi server untuk menampung semua data yang diolah. Tidak hanya itu, sebuah sistem informasi akan berjalan apa bila ada seorang operator yang menjalankan.

Oleh karena itu dibutuhkan tenaga sumber daya manusia yang mampu dan mumpuni dalam bidang tersebut.

Tuntutan yang semakin banyak memaksa instansi resmi seperti sekolah untuk mengoptimalkan teknologi informasinya agar segala proses bisnis di dalamnya menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini akan semakin mempermudah pelayanan kepada siswa sekolah menengah pertama untuk kepentingan akademik maupun non akademik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana memodelkan sistem informasi kesiswaan untuk mendukung proses administrasi kesiswaan sekolah menengah pertama di kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah, serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul, maka pada tugas akhir ini peneliti membuat beberapa batasan masalah. Tindakan tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan keputusan dan agar peneliti tetap fokus pada permasalahan serta penyelesaiannya. Batasan masalah tersebut mencakup:

1. Sekolah yang menjadi objek penelitian adalah sekolah favorit yang berada di kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman.
2. Pemodelan sistem ini terdiri dari beberapa model sub modul, yaitu model sub modul penerimaan peserta didik baru, sub modul daftar ulang siswa, sub modul distribusi kelas, mutasi siswa dan pembuatan kartu identitas siswa.
3. Pada sub modul penerimaan peserta didik baru terdiri dari proses siswa diterima di sekolah menengah pertama yang dituju dan menyelesaikan administrasi siswa baru.

4. Pada sub modul distribusi kelas dapat mendukung pembagian siswa sampai mendapatkan kelasnya.
5. Pada sub modul profil siswa sistem dapat mendukung profil siswa dari siswa masuk hingga lulus
6. Pada sub modul mutasi siswa sistem hanya mendukung proses mutasi

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu terwujudnya pemodelan Sistem Informasi Kesiswaan untuk Sekolah Menengah Pertama yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian dalam pembuatan sistem ini adalah:

1. Mempermudah dan membantu staf pengajar dan staf administrasi kesiswaan untuk mengelola data siswa baru pada saat penerimaan peserta didik baru.
2. Mempermudah dan membantu staf pengajar dan staf administrasi kesiswaan untuk mengelola data siswa kelas VIII dan IX terkait dengan pendaftaran ulang siswa saat tahun ajaran baru datang.
3. Mempermudah dan membantu staf pengajar dan administrasi kesiswaan untuk melakukan pendataan siswa untuk memperoleh profil siswa secara lengkap dan dapat digunakan untuk pembuatan kartu pelajar secara mandiri.
4. Mempermudah dan membantu staf pengajar dan administrasi kesiswaan untuk melakukan pembagian kelas baik kelas VII, VIII atau IX.
5. Membantu siswa dan staf administrasi kesiswaan untuk melakukan proses mutasi secara administratif.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model sistem informasi kesiswaan yang sesuai untuk Sekolah Mengengah Pertama, sehingga tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **2. Observasi**

Penulis melakukan penelitian observasi dengan mengunjungi SMP negeri dan swasta di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Dalam observasi ini, dilakukan pencatatan, pengamatan dan peninjauan langsung ke objek penelitian. Setelah itu penulis dapat mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dimodelkan.

#### **3. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dimodelkan. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan tanya jawab kepada guru, staf dan karyawan sekolah untuk penunjang hasil observasi.

### **1.6.2 Pemodelan Sistem yang Sudah Berjalan**

Metode ini dilakukan dengan menggambarkan alur proses yang terjadi di lima sekolah yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan flowchart. Adapun proses yang digambarkan adalah proses Penerimaan Peserta Didik Baru, Daftar Ulang, Distribusi Kelas, Mutasi Siswa dan Pembuatan kartu identitas siswa.

### **1.6.3 Analisis Kebutuhan dan Perancangan**

Metode ini dilakukan dengan menggambarkan pemodelan sistem dengan menggunakan *Data Flow Diagram* atau DFD dan *Entity Relation Diagram* atau ERD.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penggambaran singkat dan pengorganisasian dari isi laporan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi pembahasan mengenai sistem informasi sekolah dan komparasi sistem terdahulu.

### 3. BAB III METODOLOGI

Berisi pembahasan mengenai pemilihan sampel serta proses pemilihan sampel, pengamatan langsung (observasi), wawancara dan hasil pengamatan . Hasil pengamatan terdiri dari bukti temuan penelitian dan pemodelan sistem yang sudah berlangsung.

### 4. BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisis kebutuhan *input* dan *output* serta perancangan sistem berupa *Data Flow Diagram* atau DFD dan *Entity Relation Diagram* atau ERD.

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjabaran dari kesimpulan dari penelitian dan beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk perbaikan sistem ke depannya sebagai pengembangan dari penelitian tugas akhir ini.